



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Obyek Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah instansi pemerintah Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Utara dengan mempertimbangkan hal-hal berikut :

1. Pihak KAP di wilayah Jakarta Utara memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.

2. Tersedianya keterangan atau informasi yang penulis butuhkan.

#### B. Disain Penelitian

Penelitian yang menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan pendepatan kuantitatif. Metode penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012 ; 8) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2012 ; 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan mengenai Pengaruh Pemahaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kode Etik Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan pada KAP di wilayah Jakarta

Utara.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dengan judul yang diajukan, yakni Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan Terhadap Profesionalisme akuntan pada KAP di wilayah Jakarta Utara. Definisi operasional masing-masing variabel, sebagai berikut:

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

- a. Profesionalisme Akuntan (Y)

Menurut Kalbers dan Forgaty (2011), profesionalisme merupakan atribut individual yang penting tanpa melihat suatu pekerjaan. Profesionalisme akuntan itu mempunyai dimensi/indikator meliputi:

- 1) Pengabdian pada profesi
- 2) Kewajiban sosial
- 3) Keyakinan terhadap peraturan profesi
- 4) Hubungan dengan rekan sesama profesi

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

- a. Independensi (X1)

Independensi menurut Arens dkk (2014 ; 111) dapat diartikan mengambil sudut pandang yang tidak bias. Independensi itu mempunyai dimensi/indikator meliputi:

- 1) Hubungan dengan klien
- 2) Telaah hasil audit
- 3) Tekanan dari klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Integritas (X2)

Menurut Mulyadi (2012), integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur tetapi tidak dapat menerima kecurangan atau peniadaan prinsip. Integritas itu mempunyai dimensi/indikator meliputi:

- 1) Memegang Teguh Prinsip
- 2) Perilaku Terhormat
- 3) Jujur
- 4) Memiliki Keberanian
- 5) Berdasarkan keyakinan dan keilmuan

**Tabel 3.1.**

**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan
10. Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Profesionalisme Akuntan (Y)	• Pengabdian Pada Profesi	1,2
		• Kewajiban Sosial	3,4
		• Keyakinan terhadap Peraturan Profesi	5,6
11. Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Independensi (X1)	• Hubungan dengan Rekan Sesama Profesi	7,8
		• Hubungan dengan klien	9,10
		• Telaah hasil audit	11,12
12. Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Integritas (X2)	• Tekanan dari klien	13,14
		• Memegang Teguh Prinsip	15,16
		• Perilaku Terhormat	17,18
		• Jujur	19,20
		• Memiliki Keberanian	21,22
• Berdasarkan keyakinan dan keilmuan	23,24		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Teknik pengumpulan data merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, di mana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan, dan disertai surat permohonan kepada pimpinan Kantor Akuntan Publik.

Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk menjelaskan dan memudahkan responden dalam pengisian jawaban. Angket atau kuesioner yang diisi oleh responden (dalam hal ini auditor) digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik, Independensi dan Integritas Terhadap Profesionalisme Auditor/Akuntan.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk data primer yang diperoleh dari objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini ialah hasil kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik untuk memperoleh informasi yang digunakan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah disusun secara terstruktur, di mana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan, dan disertai surat permohonan kepada pimpinan Kantor Akuntan Publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk menjelaskan dan memudahkan responden dalam pengisian jawaban. Angket atau kuesioner yang diisi oleh responden (dalam hal ini auditor) digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Utara. Pemilihan populasi di karenakan penulis berdomisili di wilayah Jakarta Utara maka penulis mengambil data di wilayah Jakarta Utara.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *purposive sampling* untuk menentukan sampel dari populasi yang memenuhi kriteria. Hal ini dilakukan agar jawaban kuesioner dapat terjawab dengan baik pada subjek yang tepat dan berkompeten dibidangnya. Sampel yang diambil adalah staf/pejabat pemeriksa dan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Utara.

Data dari data yang penulis peroleh bahwa penghitungan jumlah sampel menurut Hair et al. (2010) dengan rumus jumlah pertanyaan kuisisioner dikali dengan 5. Jadi, sampel yang dihasilkan dari 16 pertanyaan adalah  $16 \times 5 = 80$  responden. Dikarenakan penulis berdomisili di Jakarta Utara, maka penulis mengambil sampel penelitian di daerah dekat domisili penulis, sehingga memudahkan untuk memperoleh informasi

#### F. Teknik Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dan diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.(Ghozali,2011)

## Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji instrumen penelitian dilakukan pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Jakarta Utara.

Uji instrumen penelitian diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Benar atau tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

### a. Uji Validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro, 2011). Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan ketentuan jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan dinyatakan valid (Imam Ghozali, 2011). Untuk menentukan tingkat validitas, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan ukuran kestabilan dan konsistensi dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas konsistensi internal peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana





besarnya nilai alpha yang dihasilkan dibandingkan dengan indeks:  $> 0,800$  termasuk tinggi;  $0,600-0,799$  termasuk sedang;  $< 0,600$  termasuk rendah (Sumarni dan Wahyuni, 2006). Uji reliabilitas akan diukur dengan menggunakan program SPSS.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas data dapat dilihat dari grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Hal tersebut dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik (Santoso, 2010).

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Dengan menggunakan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 10% dengan menggunakan VIF (*Variance*



*Inflation Factor*), nilai yang terbentuk harus kurang dari 10, bila tidak, maka akan terjadi multikolinearitas, dan model regresi tidak layak untuk digunakan (Santoso, 2010).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode statistik berupa uji glejser dengan meregresi nilai absolut residual (ABS\_RES) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terdapat problem heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Pengujian atas variabel-variabel penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara semua variabel independen (Independensi dan Integritas) terhadap Profesionalisme Auditor secara simultan.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Profesionalisme Auditor)

$X_1$  : Independensi

$X_2$  : Integritas

e : Error

a : Nilai Y jika  $X = 0$  (konstanta)

b : Koefisien linear berganda

b. Hipotesis Statistik

1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen kualitas hasil audit dengan variabel independennya yaitu: independensi dan. Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol dengan  $R^2$ . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai  $R^2$  yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Ghozali, 2011). Nilai  $R^2$  sebesar 1, berarti fluktuasi variabel independen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## 2) Uji keberartian regresi ganda dengan Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel X (Independensi dan Integritas) terhadap Y (Profesionalisme Auditor) secara simultan dengan membandingkan nilai Fhitung (Fh). Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig.

Dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. jika *p-value* > 0,05 maka **H<sub>1</sub>** diterima dan **H<sub>0</sub>** ditolak, sebaliknya jika *p-value* < 0,05 maka **H<sub>1</sub>** ditolak dan **H<sub>0</sub>** diterima (Nugroho, 2005:53).

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F<sub>hitung</sub> < Ftabel, maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3) Uji Koefisien Korelasi dengan Uji t

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel pada taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%), apabila thitung lebih besar dari ttabel berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sebaliknya, apabila



thitung lebih kecil dari ttabel berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka **H1** diterima dan **Ho** ditolak. Sebaliknya jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka **H1** ditolak dan **Ho** diterima.

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif diterima yaitu terdapat Pengaruh Kode Etik Akuntan terhadap Profesionalisme Akuntan, terdapat Pengaruh Independensi terhadap Profesionalisme Akuntan, dan terdapat Pengaruh Integritas terhadap Profesionalisme Akuntan.
- b) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ditolak yaitu tidak terdapat Pengaruh Kode Etik Akuntan terhadap Profesionalisme Akuntan, tidak terdapat Pengaruh Independensi terhadap Profesionalisme Akuntan, dan tidak terdapat Pengaruh Integritas terhadap Profesionalisme Akuntan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.